

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw dapat meningkatkan kemampuan melempar bola melambung. Karena melalui metode ini siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Berdasarkan standar penilaian tersebut, penelitian tindakan kelas ini menunjukkan hasil seperti terlampir pada observasi awal kemampuan melempar bola melambung yakni bahwa dari 22 orang siswa yang diamati, terdapat 3 siswa (13,64%) yang masuk klasifikasi cukup dengan nilai rata-rata 62,27 dan 19 siswa atau (86,36%) yang masuk klasifikasi kurang dengan nilai rata-rata 52,34.
3. Pada siklus I hasil kemampuan melempar bola melambung meningkat yakni, 9 siswa (40,91%) yang masuk klasifikasi baik dengan nilai rata-rata 73,46, 10 siswa (45,45%) yang masuk klasifikasi cukup dengan nilai rata-rata 65,91, sedangkan 3 siswa (13,64%) yang masuk klasifikasi cukup dengan nilai rata-rata 59,72.
4. Pada siklus II hasil kemampuan melempar bola melambung telah mengalami peningkatan, yakni dari 22 orang siswa (100%) yang mendapatkan klasifikasi nilai sangat baik 9 siswa (40,91%) dengan nilai rata-rata 87,19 dan yang mendapatkan klasifikasi nilai baik 13 siswa (59,09%) dengan nilai rata-rata 78,31.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini agar kiranya lebih mendapatkan perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat di dalam penelitian tersebut (Kepala Sekolah, Guru, serta Siswa itu sendiri). Karena Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan/pembelajaran di sekolah yang bersangkutan

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah yang diperlukan dalam meningkatkan kemampuan melempar bola melambung, terutama memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode jigsaw yang akan digunakan dalam setiap kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Penjaskes. Perlu adanya penerapan modifikasi media pembelajaran pada pokok bahasan yang sesuai, karena metode jigsaw ini dapat diterapkan pada semua kompetensi dasar. Artinya bahwa, harus ada kesesuaian antara materi pembelajaran dan metode jigsaw.
3. Bagi siswa hendaknya dapat membiasakan diri untuk lebih aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar dengan penerapan metode jigsaw dan diharapkan siswa merasa senang bermain bola kasti, sehingga tidak ada anggapan bahwa materi permainan bola kasti sulit dan membosankan.